

The Effect of Working Capital Management and Capital Structure on Company Profitability at PT. PLN (Persero) Tarahan Generating Sector

Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan

Nur Syamsiyah¹, Tejo Waskito²

¹² Program Studi Ekonomi Syari'ah, STEBI Lampung

e-mail: nursyamsiyah@stebilampung.ac.id¹, tejowaskito@stebilampung.ac.id²

Abstract

This research aims to know the manajemen of working capital and capital structure that consists of a variable cash turnover, inventory turnover, current ratio and debt to equity ratio to profitability. The population in this research is PT. PLN (persero) generation tarahan sector period of 2009-2013 of years. The result of this research showed that cash turnover, inventory turnover, current ratio and debt to equity ratio influential but not significantly to profitability.

Keyword : cash turnover, inventory turnover, current ratio, debt to equity ratio and profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen modal kerja dan struktur modal yang terdiri dari perputaran kas variabel, perputaran persediaan, rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. PLN (persero) generasi sektor tarahan periode 2009-2013 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar dan rasio hutang terhadap modal berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: perputaran kas, perputaran persediaan, rasio saat ini, rasio hutang terhadap ekuitas dan profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan operasinya, setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan. *Return On investment* (ROI) adalah salah satu rasio yang termasuk rasio profitabilitas. *Return On investment* (ROI) merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai target yang telah ditetapkan, perusahaan dapat berbuat banyak untuk kesejahteraan karyawan dan meningkatkan mutu produk. Selain memperhatikan efektivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan, manajemen juga memerlukan sumber dana sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaan, dimana sumber dana tersebut yaitu modal kerja.

Kas dan inventory adalah nyata-nyata modal kerja (Riyanto,2010). Kas digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, untuk pembelian bahan baku, membayar upah buruh dan gaji dan lain sebagainya. Selain kas, komponen penting dalam modal kerja adalah persediaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh persediaan yang digunakan untuk kelangsungan suatu proses produksi. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggan.

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir : 2008). Apabila pengukuran rasio rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Kewajiban atau hutang dan ekuitas adalah kekayaan dari perusahaan.

Ekuitas adalah kekayaan bersih suatu perusahaan atau selisih antara total kekayaan dengan total utang. Untuk membantu kelangsungan dari kegiatan operasional suatu perusahaan, maka hutang harus digunakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah modal kerja (perputaran kas dan perputaran persediaan) dan struktur modal (CR dan DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) dan PT. PLN (persero) Sektor Pembangkitan Tarahan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada PT. PLN (persero) Sektor Pembangkitan Tarahan.

Dari penelitian ini diharapkan :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam, dalam bidang manajemen keuangan khususnya modal kerja dan struktur modal.
3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Lampung.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Modal kerja

Menurut Kasmir (2008:248-250) dalam praktiknya dana yang dimiliki oleh perusahaan, baik dana pinjaman maupun modal sendiri dapat digunakan untuk dua hal. Pertama, untuk investasi. Artinya dana ini digunakan membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan aktiva tetap lainnya. Kedua, dana digunakan untuk membiayai modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan upah, dan biaya operasional lainnya.

Menurut Riyanto (2001:282) menyatakan bahwa struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Weston dan Copeland memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.

Dari beberapa pengertian struktur modal di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan bauran atau perpaduan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar *financial leveragenya* karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari fixed cost financing berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan.

Return On Investment

Menurut Kasmir (2008 : 201) *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROI dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2014) :

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perputaran kas (*Cash Turnover*)

Perputaran kas merupakan kemampuan uang kas berputar selama beberapa periode tertentu untuk menghasilkan suatu nilai pendapatan bagi perusahaan. Semakin tinggi perputaran kas maka uang kas semakin produktif, sehingga profitabilitas yang diperoleh perusahaan juga semakin meningkat (Riyanto; 2001). Perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut (kasmir, 2014) :

$$CT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Perputaran persediaan (*Inventrory Turnover*)

Perputaran sediaan merupakan rasio menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir : 2008). Perputaran persediaan dapat dirumuskan berikut (Kasmir, 2014) :

$$IT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rasio lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2008:134) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2001):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

DER (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut Kasmir (2008 : 157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. dapat dinyatakan dengan rumus (Kasmir, 2014) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengelolaan modal kerja, struktur modal dan profitabilitas.

Populasi Penelitian

Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini perusahaan menjadi sampel yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. peneliti mengambil sampel yaitu laporan keuangan PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan tahun 2009-2013.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

A. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. PLN (persero) Sektor Pembangkitan Tarahan berupa data laporan keuangan periode 2009-2013.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari internet, jurnal maupun skripsi yang terkait dengan skripsi yang akan dibuat misalnya teori-teori yang terkait, dll.

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil data laporan keuangan dari PT. PLN (Persero) Sektor pembangkitan Tarahan tahun 2009-2013.

C. Alat Analisis

1. Uji Persyaratan Linear Berganda

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik – titik pada sumbu diagonal pada grafik. Uji multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variable bebas. Sedangkan uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas terhadap variabel dependen profitabilitas PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan, maka digunakan model regresi linier berganda sebagai berikut Qudratullah (2013).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana :

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Perputaran Kas

X_2 =Perputaran Persediaan

X_3 = Rasio Lancar

X_4 = Rasio Hutang terhadap Ekuitas

Y = *Return On Investment* (ROI)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

a. Uji – f

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas, yaitu

Perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar, dan rasio hutang terhadap ekuitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas.

Hipotesis :

H_a : variabel yang terdiri dari perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar,rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

H_0 : variabel yang terdiri dari perputaran kas, perputaran Persediaan, rasio lancar,rasio hutang terhadap ekuitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Rumus :

$$F = \frac{MS_p}{MS_e}$$

Keterangan :

F = Statistik F (Uji-F)

MS_p = Mean Square

MS_e = Mean Square Error

b. Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen secara parsial mempengaruhi nyata atau tidak nyata terhadap variabel dependen.

Hipotesis :

Ha: variabel yang terdiri dari perputaran kas, perputaran Persediaan, rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas secara terpisah berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Ho: variabel yang terdiri dari perputaran kas, perputaran Persediaan, rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas secara terpisah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Pengambilan Kesimpulan:

(1) Jika nilai Asymp. Sig (1-tailed) < taraf signifikan (0,05) maka menolak Ho dan menerima Ha

(2) Jika nilai Asymp. Sig (1-tailed) > taraf signifikan (0,05) maka menerima Ho dan menolak Ha.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan analisis dan metode penelitian yang digunakan maka data yang diperlukan adalah data laporan keuangan yang ada di PT. PLN (persero) Sektor Pembangkitan Tarahan tahun 2009 sampai dengan 2013. Data laporan keuangan tersebut kemudian diolah untuk mengetahui perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas.

Pembahasan

Untuk perhitungan rasio inirumus yang digunakan yaitu :

1. Perputaran kas (*Cash Turnover*)
2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
3. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ROI terhadap rasio Perputaran kas, rasio hutang terhadap ekuitas, rasio lancar, rasio perputaran persediaan.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik terdapat data regresi peneliti, dan didapat bahwa data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat dengan menggunakan uji f dan uji t.

Uji F

Uji F ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menentukan nilai uji F dengan tabel ANOVA (*analysis of variance*) dan tingkat signifikansi.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.050	1	.050	6.993	.001 ^a
	Residual	.021	3	.007		
	Total	.071	4			

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F rasio untuk model regresi adalah 6,993 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ maka tingkat signifikansi model regresi lebih kecil dari taraf nyata. Dapat disimpulkan variabel yang terdiri dari perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji t

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.202	.020		.	.		
	rasio lancar	.079	.034	.728	1.644	.077	.447	2.238
	rasio perputaran persediaan	.007	.030	.747	2.013	.072	.328	3.045
	rasio hutang terhadap ekuitas	-.014	.104	-.078	-.013	.990	.395	2.531
	rasio perputaran kas	-.002	.001	-.584	-.781	.492	.255	3.919

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui:

1. Berdasarkan tabel Rasio Lancar menunjukkan bahwa nilai *t* sebesar 1,644 dengan signifikansi $0,077 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima atau Rasio Lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.
2. Berdasarkan tabel Rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa nilai *t* sebesar 2,013 dengan signifikansi $0,072 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima atau Rasio Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.
3. Berdasarkan Tabel Rasio hutang terhadap ekuitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. menunjukkan bahwa nilai *t* sebesar -013 dengan signifikansi $0,990 > 0,05$. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa H_0 diterima atau Rasio hutang terhadap ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.

4. Berdasarkan Tabel Rasio perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. menunjukkan bahwa nilai t sebesar -781 dengan signifikansi $0,492 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima atau Rasio perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI (Hairudin & Desmon, 2020a).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen perputaran kas, perputaran persediaan, rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas terhadap variabel dependen profitabilitas PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan, maka digunakan model regresi linier berganda sebagai berikut (Qudratullah, 2013):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana :

- $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
- X_1 = Perputaran Kas
- X_2 = Perputaran Persediaan
- X_3 = Rasio Lancar
- X_4 = Rasio Hutang terhadap Ekuitas
- Y = Return On Investment (ROI)

Dari hasil analisa data regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS versi 16.00 didapat hasil :

Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.202	.020		.	.		
rasio lancar	.079	.034	.728	1.644	.077	.447	2.238
rasio perputaran persediaan	.007	.030	.747	2.013	.072	.328	3.045
rasio hutang terhadap ekuitas	-.014	.104	-.078	-.013	.990	.395	2.531
rasio perputaran kas	-.002	.001	-.584	-.781	.492	.255	3.919

a. Dependent Variable: return of investment

Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y = -0.202 + 0.079X_1 + 0.007X_2 - 0.014X_3 - 0.002X_4$.

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan berikut:

1. Konstanta sebesar $-0,202$ artinya jika rasio lancar, rasio perputaran persediaan, rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio perputaran kas bernilai 0, maka nilai ROI adalah $-202,00$.

2. Koefisien regresi rasio lancar sebesar 0,079 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan rasio lancar mengalami kenaikan 1 (satuan), maka harga ROI akan mengalami peningkatan sebesar 7,9 (satuan). Koefisien bernilai positif antara rasio lancar dan nilai ROI (Hairudin & Desmon, 2020b).
3. Koefisien regresi Perputaran persediaan sebesar 0,007 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan perputaran persediaan mengalami kenaikan 1 (satuan), maka harga ROI akan mengalami peningkatan sebesar 0,7 (satuan). Koefisien bernilai positif antara perputaran persediaan dan nilai ROI.
4. Koefisien regresi rasio hutang terhadap ekuitas sebesar -0,014 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan rasio hutang terhadap ekuitas mengalami kenaikan 1 (satuan), maka harga ROI akan mengalami penurunan sebesar 1,4 (satuan). Koefisien bernilai negatif antara rasio hutang terhadap ekuitas dan nilai ROI (Hairudin et al., 2020).
5. Koefisien regresi rasio perputaran kas sebesar -0,002 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan rasio hutang terhadap ekuitas mengalami kenaikan 1 (satuan), maka harga ROI akan mengalami penurunan sebesar 0,2 (satuan). Koefisien bernilai negatif antara perputaran kas dan nilai ROI.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan angka koefisien regresi sebesar 0,079 menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan berdasarkan uji t hitung dilihat dari *output* data yang telah diolah adalah sebesar 1,644 dengan signifikansi $0,077 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (persero) Sektor Pembangkitan Tarahan.
2. Berdasarkan angka koefisien regresi sebesar 0,007 menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan berdasarkan uji t hitung dilihat dari *output* data yang telah di olah adalah sebesar 2,013 dengan signifikansi $0,072 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (persero) Sektor Pembangkitan Tarahan.
3. Berdasarkan angka koefisien regresi sebesar -0,014 menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan berdasarkan uji t hitung dilihat dari *output* data yang telah di olah adalah sebesar -0,13 dengan signifikansi $0,990 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (persero) Sektor Pembangkitan Tarahan.
4. Berdasarkan angka koefisien regresi sebesar -0,002 menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan berdasarkan uji t hitung dilihat dari *output* data yang telah di olah adalah sebesar -781 dengan signifikansi $0,492 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (persero) Sektor Pembangkitan Tarahan.

Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan, yaitu:

- a. PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan harus memperhatikan kestabilan tingkat Profitabilitas. Karena rasio lancar tidak signifikan namun berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ini berarti setiap Profitabilitas yang diminta tidak selalu diikuti dengan kewajiban yang harus dibayarkan. Oleh karena itu pihak manajemen hendaknya mencari faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap profitabilitas.
- b. PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan harus memperhatikan kestabilan tingkat Profitabilitas. Karena Perputaran kas tidak signifikan namun berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ini berarti setiap Profitabilitas yang diminta tidak selalu diikuti dengan modal kerja yang memadai. Oleh karena itu pihak manajemen hendaknya mencari faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap profitabilitas.

- c. PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan harus memperhatikan kestabilan tingkat Profitabilitas. Karena rasio hutang terhadap ekuitas tidak signifikan namun berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ini berarti setiap Profitabilitas yang diminta tidak selalu diikuti dengan kewajiban yang harus dibayarkan. Oleh karena itu pihak manajemen hendaknya mencari faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap profitabilitas.
- d. PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Tarahan harus memperhatikan kestabilan tingkat Profitabilitas. Karena rasio perputaran persediaan tidak signifikan namun berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ini berarti setiap Profitabilitas yang diminta tidak selalu diikuti dengan persediaan yang mencukupi. Oleh karena itu pihak manajemen hendaknya mencari faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan public serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Penerbit Kencana.
- Hairudin, H., Bakti, U., & Rachmadi, A. (2020). Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 150–172.
- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020a). Analysis Of Working Capital Efficiency In Employee Cooperation Of The Republic Of Indonesia (Kpri) Betik Gawi Department Of Education Bandar Lampung City. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 61–67.
- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020b). The Effect Of Capital Structure On Firm Value By Using Dividend Policy As An Intervening Variable (Study on Pharmaceutical Sub Sector Companies). *DIMENSIA (Diskursus Ilmu Manajemen STIESA)*, 17(1), 70–87.
- Haryadi, Sarjono. 2011. *SPPS vs LIRSEL Sebuah Pengantar*, Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Kamaruddin, Ahmad. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S, 2000. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan XI, Liberty, Yogyakarta
- Qudratullah. 2013. *analisis Regresi Terapan*, Andi Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Tim penyusun buku panduan. 2014. *Buku Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Strata 1 dan Diploma*. Bandar Lampung: Umitra Lampung.
- Anindya, Pramudita Rahanjeng. 2013. *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Analisis Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka*

Industri Dan Industri Barang Konsums. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Yulianti, Ni Wayan. 2013. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia.* Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.

Setiorini, Ririn. 2009. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia.* Tesis Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Nurhasana.2012. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)". *Ilmiah. Volume IV, No.3*, www.portal.kopertis2.or.id/jspui/bistream/123456789/202/1/5.NURHASANAH2.pdf (jurnal diakses 27/06/2014,18:30)

Yuni Sartika Sitorus & Irsutami. 2012 Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Politeknik Negeri Batam. <http://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2014/01/Microsoft-Word-05-Analisis-Pengaruh-Manajemen-Modal-Kerja-Terhadap-Profitabilitas.pdf> (jurnal diakses 30/06/2014, 11:30)